

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara dengan judul: Analisis Teologis Sosio-Kultural
Tradisi Sipakendek di Gereja Toraja Klasis Sasi Utara.

1. Apakah yang anda ketahui tentang tradisi *Sipakendek*?
2. Dari mana munculnya tradisi *sipakendek*?
3. Mengapa tradisi *sipakendek* sangat penting untuk janda/duda dan apakah masih perlu untuk dilakukan hingga pada saat ini?
4. Menurut anda mengapa tradisi *sipakendek* disebut sarana pembersihan diri?
5. Bagaimana sikap Gereja Toraja terhadap tradisi *sipakendek* di Tiromanda?
6. Nilai-nilai apa yang terkandung dalam tradisi *sipakendek*?
7. Bagaimana cara pembersihan diri dalam tradisi *sipakendek*?
8. Apakah dalam melakukan *sipakendek* merupakan perjodohan atau kemauan sendiri?
9. Menurut anda sejauh mana agama mempengaruhi tradisi *sipakendek*?

TRANSKIP WAWANCARA

1. Masyarakat

Informan : Ambe' Tondok (Tokoh Adat)

Nama Informan : ES

Pewawancara : Merianti Rama Karuru

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2025

Penanya : Apa yang anda ketahui tentang Sipakendek?

Informan : (sambil berfikir) "Sipakendek adalah suatu tradisi yang dilakukan oleh janda dan duda yang telah di tinggal mati oleh salah satu pasangannya yang di sebut sebagai pembersihan diri "basei boringna".

Penanya : Dari mana munculnya tradisi sipakendek?

Informan : Setau saya munculnya itu sejak dari nenek moyang

Bangkelekila' yang turun temurun pada saat ini dan masi dilakukan sampai saat ini.

Penanya : Mengapa tradisi Sipakendek sangat penting untuk janda/duda dan apakah masih perlu untuk dilakukan hingga pada saat ini?

Informan : Matumbai na parallu belanna yattu janda sola duda ketae'i na Pogau'i tu sipakendek taek anna bisa lamale lako uma di tampean pare (injo' uma), bubun dikasiri (sumur keramat), sia tae anna bisa la unreke'i tumai kedenni apa dipogau' apa

melo misalnya kema'pabendan banua tu tau, yanasang moto' tu inan taek anna bisa ruku'i. Yake dikua kumua parallu paraka lana pogau' to balu to' sipakendek ku rasa kumua parallu pa belanna yake tae na pogau'i anna male lako tumai inan tu pura ku pokada ina' biasa yake male punala lako tu to balu yamoto' yake tae anna kupi' biasa masaki kapua.

Penanya : Menurut anda mengapa tradisi sipakendek disebut sarana pembersihan diri

Informan : Matumbai nai sanga pembersihan diri belanna yattu janda sola duda tu natampean balinna belanna kamatean di sanga kumua to tae' mo sarong na sia tang ganna' mo sia tae na bisa male lako tu inan dikasiri' yamoto na den tu sipakendek belanda dinai umpasitammu to janda sola duda umbasei boringna.

Penanya : Bagaimana sikap Gereja Toraja terhadap tradisi sipakendek di Tiromanda?

Penanya: Nilai-nilai apa yang terkandung dalam sipakendek?

Informan : Nilai yang terkandung dalam tradisi sipakendek yaitu pembersihan diri.

Penanya : Bagaiman cara pembersihan diri dalam tradisi sipakendek?

Informan : yattu di pogau ke sipakendek yamo tu ambe' tondok sia tomasero la male umbawa to duda lamale lako banuanna to

janda la ussipakkadai kumua la umbasei mandaraka boringna
ba'tu lasitarrusan (tinggal bersama sebagai pasangan).

Penanya : Apakah dalam sipakendek merupakan perjdohan atau
kemauan sendiri?

Informan : Yake sipakendek, yattu biasanna ku tiro kamoraianna kalena ia
belanna to pada sitandan mo anna pokada kumua lamoraikan
pemaseroi tu boring ki.

Penanya : Menurut anda sejauh mana agama mempengaruhi tradisi
sipakendek di Tiromanda?

Informan :

2. Masyarakat

Informan : Ambe' Tondok (Tokoh Adat)

Nama Informan : MS

Pewawan cara : Merianti Rama Karuru

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025

Penanya : Apa yang anda ketahui tentang Sipakendek?

Informan : Sipakendek adalah salah satu tradisi atau adat dari nenek
moyang yang ada di Bangkelekila' terutama di Tiromanda yang
dilakukan oleh janda/duda yang telah ditinggal mati oleh
pasangannya yang orang Tiromanda sebut sebagai basei
boringna (pembersihan diri).

Penanya : Dari mana munculnya tradisi Sipakendek?

Informan : Awal mula munculnya tradisi Sipakendek adalah dari nenek moyang Bangkelekila' yang sampai saat ini masih dihidupi oleh masyarakat Tiromanda.

Penanya : Mengapa tradisi Sipakendek sangat penting untuk janda/duda dan apakah masih perlu dilakukan hingga saat ini ?

Informan : Sipakendek dianggap penting lako to duda sia to janda tu na tampeean baliinana belanna kamatean, yake inde Tiromanda dipokada mo kumua disanga to tang masero sia totang ganna' mo, to tae mo sarong na, ke to mate balinna anna taepa na pogau' tu disanga sipakendek yamotok na dikua terbatas mo tu apa bisa na pogau' misalnya taemo na bisa la male lako tu'mai uma ditampean pare, turunan, sia tau unggaragai banua. Saba yake dikua male lako na taepa na masero yamoto' na bu'tu tu kadakena. Misalna yatumai uma ditampean pare biasanna tae tu assele' na yongmai tumai tananan sia yake turunan tae mo na lolonggi wai sia marengko. Kalau tidak berdampak kepada tempat kramat tersebut maka akan berdampak kepada janda/duda yang melanggar bahkan sakit. Sehingga dikua kumua penting paya tu apa ya tu lai pogau' supaya hal yang tidak diinginkan itu terjadi

Penanya : Menurut anda mengapa tradisi sipakendek disebut sebagai sarana pembersihan diri?

Informan : Sipakendek disebut sebagai sarana pembersihan diri ba'tu dikua basei boringna belanda dikua kumua yatu to janda sia duda tu na tampean mo balinna yake inde liu Tiromanda di sanga ya kumua to tae mo anna masero belanda to tae mo sarong na sia to tae mo songgo' na ke to duda. Yamoto' anna den tu di sanga tradisi sipakendek belanda indemo to dinai usseroi tu boring na ba'tu dikua kumua pembersihan diri anna masero sule anna bisa pogau' tu apa tae na bisa pogau' dolona.

Penanya : Bagaimana sikap Gereja Toraja terhadap tradisi sipakendek di Tiromanda?

Informan :

Penanya : Nilai-nilai apa yang terkandung dalam tradisi sipakendek?

Informan : Yake ladi pokada tentang nilai, nilai tu muncul lanmai tradisi sipakendek yamo tu nilai kebebasan belanna yake mangka pogau'tu sipakendek dianggap mo kumua masero sia bebas mo male lako tu inan dikasiri' atau dikatakan bahwa sudah bebas dalam melakukan aktivitas sehari-hari tanpa ada gangguan atau ganjalan.

Penanya : Bagaimana cara pembersihan diri dalam tradisi sipakendek?

Informan : Caranya adalah yamo tu sipakkada lasitontongan raka ba'tu la sekedar pamaseroi kalena, yanna kuai kumua la pamaseroi bangri kalena yamoto anna yake melambi'mi lana bagi dua mo

tu daka' na bongi yato' kumua yamote' daka'ta, ta bagi dua mi (misalnya uang 50 di bagi 2). Yake mangka mi to tae mo nadi sanga kumua janda sola dua apa di sanga omo ya pura sirampean ullendui' seroi kalena yang disebut sipakendek.

Penanya : Apakah dalam sipakendek merupakan perjodohan atau kemauan sendiri?

Informan : Tentu kemauan sendiri karena to pura mo si tandan tinggal la seroi mora kalena anna bisa bebas yomai mintuna larangan. Tanpa ada paksaan dalam melakukan tradisi ini.

Penanya : Menurut anda sejauh mana agama mempengaruhi tradisi *sipakendek* di Tiromanda?

Informan :

3. Proponen

Informan : Proponen

Nama Informan : Prop. JSP, S.Th.

Pewawancara : Merianti Rama Karuru

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Mei 2025

Penanya : Apa yang anda ketahui tentang tradisi *sipakendek*?

Informan : Hmm jika menurut saya *sipakendek* itu pada dasarnya adalah warisan dari aluk todolo yang kemudian masih dipercaya dan masih dilakukan oleh masyarakat di Tiromanda yang dianggap adalah cara pembersihan diri kepada janda/duda

yang pasangannya telah meninggal dunia dan itu dianggap sesuatu yang kotor oleh masyarakat Tiromanda.

Penanya : Dari mana munculnya tradisi *sipakendek*?

Informan : Menurut yang saya dengar dari beberapa orang tradisi *sipakendek* itu muncul dari nenek moyang Bangkelekila' yang sampai saat ini masih ada yang mengikuti tradisi itu.

Penanya : Mengapa tradisi *sipakendek* sangat penting untuk janda/duda dan apakah masih perlu untuk dilakukan hingga pada saat ini?

Informan : Menurut saya, jika dilihat dari tradisi ini yang sampai saat ini masih dilakukan berarti ada sesuatu hal yang perlu untuk dipulihkan. Masyarakat Tiromanda memiliki pengertian bahwa *inang melo ya ke dibellakannni tu kadakena anna melona*. Mereka tidak suka mencampur adukkan sesuatu yang menurut mereka itu harus di pisahkan. Sehingga *sipakendek* ini di anggap penting karena janda/duda yang telah di tinggal mati kan di anggap kotor berarti ada sesuatu hal yang perlu untuk dibersihkan sehingga tidak ada lagi batasan untuk janda/duda ini.

Penanya : Menurut anda mengapa tradisi *sipakendek* disebut sarana pembersihan diri ?

Informan : Kalau menurut saya tradisi *sipakendek* ini adalah tradisi pembersihan diri yang dimana janda dan duda ini berada karena dalam paham saya janda dan duda cerai mati adalah orang yang

berada didalam liminal stite kalau dalam ilmu antropologi kaya' ladikua sia to balu na tae mo tu tomate ladikua sia masero mo na balu pa jadi mereka itu antara ya dan tidak, statusnya tidak jelas. Kan dalam tradisi rambu solo' upu' moya disanga balu ke mangka mi di pasirri' tu batang rabuk tapi yake inde Tiromanda mereka akan terus disebut to mangka ma'lalan balu ketae' pi tu tau nasi pakendekan artinya ada batasan-batasan tertentu yang tidak bisa mereka lakukan misalnya masuk ke sawah-sawah tertentu ikut dalam acara lamaran dan sebagainya.

Penanya : Bagaimana sikap Gereja Toraja terhadap tradisi sipakendek di Tiromanda?

Informan : Jadi *sipakendek* ini tempat untuk mengaskan status janda dan duda yang telah cerai mati sebenarnya dalam pandangan kekristenan saya tidak terlalu menyoalkan soal *sipakendek* na apara iya ru gina yo kedipogau' tu sipakendek karena bagi orang Tiromanda inang na bedakan ia tu melona sia kadakena, inang tae na melo ke dipasirau ta'nak i tu apa.

Penanya : Nilai-nilai apa yang terkandung dalam tradisi sipakendek?

Informan : Nilai yang terkandung dalam tradisi *sipakendek* ini menurut saya adalah nilai pendamaian, nilai penerimaan, nilai pembebasan.

Penanya : Bagaimana cara pembersihan diri dalam tradisi sipakendek?

Informan : Cara pembersihan diri yang dilakukan oleh masyarakat Tiromanda dalam tradisi sipakendek adalah dengan mempersatukan janda dan dua yang telah ditinggal mati pasangannya serta membicarakan kesepakatan bagaimana yang harus di ambil dan juga dalam proses melakukan tradisi itu babi akan disembelih sebagai tanda bahwa mereka telah melakukan pembersihan diri ini.

Penanya : Apakah dalam melakukan sipakendek merupakan perjodohan atau kemauan sendiri?

Informan : Dalam tradisi *sipakendek* jika dikatakan perjodohan atau kemauan sendiri ya tentu kemauan sendiri untuk mau membersihkan dirinya dari hal yang dianggap kotor.

Penanya : Menurut anda sejauh mana agama mempengaruhi tradisi *sipakendek* di Tiromanda?

Informan : Kalau menurut saya kehadiran Kekristenan pertama-tama bukan untuk menghapus atau menghilangkan warisan leluhur yang berupa tradisi kebiasaan budaya itu jadi pengaruh agama secara khusus Gereja Toraja yang memahami dirinya sebagai peran pandu budaya yang kemudian menginterpretasi kembali tradisi sipakendek ini kedalam makna yang lebih religius. Yang menurut saya akhirnya *sipakendek* ini mau menegaskan kepada kita bahwa *inang tae na melo tu apa ke dipasirau ta'nak i*, jadi

memang harus di selesaikan *dolo tu misa na mane dipana'ta' tu misa'* kita harus selesai dengan itu bahwa setiap hal yang dikerjakan oleh masyarakat Toraja sejak dulu sampai sekarang *inang dipatorro senga ya tu kadakena anna di patorro senga tu melona saba yake di pasirau ta'nak I na tae mo na melo dadinna.*

4. Masyarakat

Informan : Masyarakat (Seorang Janda)

Nama Informan : MA

Pewawancara : Merianti Rama Karuru

Hari/Tanggal : 25 Mei 2025

Penanya : Apakah yang anda ketahui tentang tradisi *sipakendek*?

Informan : Yatu sipakendek yamo tu umpasibali to janda na to duda tu mangka mate balinna.

Penanya : Mengapa tradisi sangat penting untuk janda/duda?

Informan : Dikua penting ba'tu dikua parallu belanda dikua den batasanna tu inan bisa nanai male sia tae na sembarang tu inan nanai male sia tae na bisa tu damping anaknna ke denni la tama rampanan kapa'

Penanya : Menurut anda mengapa tradisi sipakendek disebut sebagai pembersihan diri?

Informan : Belanda yatu sipakendek inde liu Tiromanda di akui kumua di pake unseroi to janda sia to duda tu na tampe mo balinna. Saba

yatu to janda na duda tu to na tampe mo balinna di sanga kumua maruta' ya tok belanna tae mo balinna, dikua kumua tae mo na ganna' bagtu tae mo sarong na. yamo na parallu tu sipakendek belanna dipake usseroi boringna.

5. Masyarakat

Informan : Masyarakat

Nama Informan : RS dan RP

Pewawancara : Merianti Rama Karuru

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2025

Penanya : Apa yang anda ketahui tentang Sipakendek?

Informan : Sipakendek adalah pembersihan diri untuk janda/duda yang telah di tinggal mati oleh pasangannya. Yake inde Tiromanda dikua kumua umbasei boring na yomai kamatean ba'tu tobalu.

Penanya : Dari mana munculnya tradisi sipakendek?

Informan : Yatu sipakendek tempo yomai nenek moyang bangkelekila' dinai pogau'I sae lako totemo.

Penanya : Mengapa tradisi sipakendek sangat penting untuk janda/duda dan apakah masih perlu untuk dilakukan hingga pada saat ini?

Informan : Sampai saat ini sipakendek masih di anggap penting untuk dilakukan kepada janda/duda. Dikua kumua penting belanna yatu sipakendek dipake usseroi to janda sola duda anna bisa male lako tumai inan di kasiri'. Dikua parallu pa di pogau'

belanna yatu to janda sola duda buda tumai inan tae anna bisa ruku'i, sia tae anna bisa pake gayang ke to baine janda, belanna di angga' kumua maruta' pa tumai janda sola duka ke tae pi na pogau' tu sipakendek.

Penanya : Bagaimana sikap Gereja Toraja terhadap tradisi sipakendek di Tiromanda?

Informan : Gereja tidak mempermasalahkan dengan adanya tradisi sipakendek. Yang penting dalam melakukan tradisi ini tidak merubah injil.